

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun salam, dapat disimpulkan senyawa metabolit pada ekstrak heksana mengandung alkaloid dan steroid, pada ekstrak etil asetat mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid, fenolik, alkaloid, triterpenoid, dan steroid dan pada ekstrak metanol mengandung senyawa metabolit sekunder fenolik, flavonoid, alkaloid, triterpenoid, dan steroid. Kadar ekstrak daun salam yang paling banyak didapatkan pada ekstrak metanol sebesar 6,54%. Aktivitas sitotoksik menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT), menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat dan ekstrak metanol memiliki aktivitas sitotoksik yang kuat dengan nilai LC_{50} masing-masing 316,23 mg/L dan 234,42 mg/L sedangkan ekstrak heksana bersifat lemah dengan nilai LC_{50} 1148,15 mg/L.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti antioksidan, antibakteri, dan antijamur dari ekstrak daun salam
2. Melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat daun salam.
3. Melakukan uji aktivitas terhadap senyawa hasil isolasi dari fraksi etil asetat

